

## MALANG SYUU.

### Syuu-Rei No. 1.

Tentang penoeroenan sewa roemah.

#### Pasal 1.

Sewa roemah dalam Malang Syuu ditoeroenkan seperti terseboet dibawah ini:

Sewa roemah jang sebeloem tanggal 1 Djoeli 2602 besarnja:

- a. setinggi-tingginja f 20.— seboelan ditoeroenkan 25%, akan tetapi tidak boleh lebih dari pada f 14.— seboelan;
- b. f 21.— sampai setinggi-tingginja f 50.— seboelan ditoeroenkan 30%, akan tetapi tidak boleh lebih dari pada f 30.— seboelan;
- c. f 51.— sampai setinggi-tingginja f 100.— seboelan, ditoeroenkan 40%, akan tetapi tidak boleh lebih dari pada f 50.— seboelan;
- d. lebih dari pada f 100.— seboelan ditoeroenkan 50%.

#### Pasal 2.

Jang dimaksoedkan dengan roemah ialah:

- a. roemah-tinggal atau sebagian dari roemah-tinggal jang disewakan sendiri;
- b. toko dan bédak;
- c. paberik;
- d. roemah-sekolah;
- e. lain-lain pendirian jang beroepa roemah.

#### Pasal 3.

Barang siapa jang menjewakan roemahnja atau roemah jang dikoeasainja dengan melanggar atoeran dalam pasal 1 Syuu-rei ini dihoekoem denda setinggi-tingginja f 500.— atau hoekoeman pendjara setinggi-tingginja 3 boelan.

#### Pasal 4.

Syuu-rei ini tidak berlakoe bagi roemah-roemah negeri dan toko-toko serta bédak-bédak jang terletak didalam pasar-pasar jang dikoeasai oleh Si atau Ken.

#### Pasal 5.

Syuu-rei ini moelai berlakoe pada tanggal 1 September 2602.

#### Pasal 6.

Dengan berlakoenja Syuu-rei ini, maka „Oendang-oendang penoeroenan séwa roemah Malang Syuu 2602”, jang telah ditetapkan oleh Malang Syuutyoo pada tanggal 2 Djoeli 2602, tidak berlakoe lagi.

#### Pasal 7.

Syuu-rei ini disebut „Syuu-rei tentang penoeroenan séwa roemah Malang Syuu 2602”.

Malang, 19-9-2602.

Malang Syuu-Rei-Kan.